

# PERANCANGAN *TOURISM INFORMATION CENTER* DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

## Pendekatan *Neo-Vernacular*

**Ridwan Prasetyo Adji, Vidya Spay Putri A**  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
ridwanprasetyoadji@gmail.com, vidyaspaye@gmail.com

### ABSTRAK

Potensi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul yang sangat besar, namun belum diikuti dengan adanya fasilitas yang mendukung. Salah satu fasilitas yang mendukung potensi besar adalah pusat informasi pariwisata dan kebudayaan.

Pusat informasi pariwisata dan kebudayaan memiliki fungsi sebagai pusat informasi terpadu yang diintegrasikan dengan pusat penelitian tentang potensi warisan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. *Tourism Information Center* ini diharapkan bukan hanya memberi info seputar obyek wisata saja namun juga mengedukasi pengunjung tentang beberapa informasi lain yang berkaitan, seperti: informasi kebencanaan, mitigasi, keamanan, dan sejenisnya. Terletak dipusat kota, dijalur yang strategis dilalui lalu lalang kendaraan pribadi dan umum menuju ke beberapa tempat wisata menjadi alasan utama pemilihan site untuk pengembangan *Tourism Information Center*. Lebih dari itu, site terpilih merupakan akses pintu utama Kabupaten Gunungkidul. Potensi budaya dan peninggalan alam di Kabupaten Gunungkidul yang sangat beragam menjadi daya tarik dan keunggulan yang harus dilestarikan, oleh karena itu pendekatan Arsitektur *Neo Vernacular* dirasa tepat sebagai pendekatan dalam perancangan *Tourism Information Center* di Kabupaten Gunungkidul. Dimana arsitektur *Neo Vernacular* mampu memadukan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk dengan unsur-unsur modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat. Pemilihan *Neo-Vernacular* diharapkan mampu memunculkan karakter *compatible contrast* yang berarti *compatible* dengan lingkungan dan *contrast* menjadi icon Kabupaten Gunungkidul.

**Kata kunci:** *Tourism Information Center*, *Neo-Vernacular*, pusat informasi, pariwisata, kebudayaan.